

EFEKTIVITAS METODE *MIND MAPPING* DALAM KETERAMPILAN

MENULIS PUISI (SISWA KELAS X SMAN 1 KUTOREJO)

Erien Fatmiah

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: erien.fatmiah@gmail.com

Abstrak: Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang pada umumnya digunakan oleh manusia sehingga bahasa bagian dari unsure terpenting dalam kehidupan. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah bahasa yang pada umumnya digunakan orang Indonesia. Keterampilan bahasa Indonesia pada umumnya terdiri dari 4 yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu penelitian ini akan memfokuskan salah satu keterampilan bahasa Indonesia yaitu menulis. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo dengan menggunakan metode konvensional, (2) bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo dengan menggunakan metode *mind mapping*, dan (3) Bagaimana efektivitas metode *mind mapping* dalam menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo. Jenis penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan jika terjadi peningkatan dan keefektifan menulis puisi dengan menggunakan *mind mapping*. Telah terbukti berdasarkan hasil nilai posttest yang sesuai KKM kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional terdapat 8 siswa sedangkan kelas eksperimen menggunakan metode *mind mapping* terdapat 23. Hal ini membuktikan jika kelas eksperimen dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan menulis puisi dan lebih efektif.

Kata Kunci: metode, *mind mapping*, keterampilan, menulis puisi

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang biasa digunakan oleh manusia sehingga bahasa sebagai unsur yang penting dalam kehidupan setiap manusia. Komunikasi yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain tidak terlepas

dari hubungan bahasa dan kebudayaan. Menurut Ambarwati (2018: 59) bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang harus dikuasai oleh orang Indonesia. Sedangkan pada umumnya kegunaan bahasa Indonesia didunia pendidikan ini yaitu sebagai bahasa pengantar dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa secara langsung. Keterampilan bahasa Indonesia secara umum terdapat 4 macam meliputi, (1) mendengar, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis.

Berdasarkan pada keempat aspek tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada aspek menulis. Peranan penting materi dalam melaksanakan pengajaran bahasa Indonesia di SMA ini yaitu menulis. Menulis adalah salah satu yang mempunyai kompetensi dalam bahasa ada di setiap jenjang pendidikan yang dimulai dari tingkat prasekolah sampai pada jenjang perguruan tinggi.

Penelitian ini akan mengkaji salah satu dalam standar kompetensi menulis yang ada dikurikulum SMA yaitu menulis puisi. Permedikbud nomor 37 Tahun 2018 tentang kompetensi dasar dan kompetensi inti pelajaran pada kurikulum 2013 menyatakan bahwa pada materi puisi terdapat kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh siswa meliputi menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan). Jadi, siswa dikatakan telah mencapai ketuntasan pada materi puisi apabila mampu menyelesaikan penilaian hasil belajar dengan nilai sama atau diatas kriteria minimal (KKM) pada materi tersebut.

Menulis puisi merupakan kompetensi yang dilatihkan pada salah satu jenjang pendidikan di SMA. Siswa biasanya mencari ide, dan mengungkapkan perasaannya melalui menulis puisi. Manfaat menulis puisi untuk siswa salah satunya sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dalam ranah sastra. Kemampuan dalam kegiatan menulis puisi tidak bisa secara langsung dimiliki oleh siswa, akan tetapi dengan cara mempraktikkan terlebih dahulu sehingga siswa lebih mudah berekspresi untuk mengungkapkan perasaan dan ide dalam kegiatan menulis

Pada saat mengawali menulis siswa terkadang bingung dengan apa yang harus dilakukan hingga muncul kebosanan siswa untuk menulis. Laksono (2017: 30) menyatakan bahwa ada beberapa peserta yang sangat bagus berbicara tapi tidak maksimal dalam karya tulisnya, begitu pula sebaliknya. Salah satu metode

pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang menghasilkan gagasan dan siswa menjadi lebih kreatif. Kreativitas tinggi yang dimiliki oleh siswa pada pembelajaran berlangsung dapat menyelesaikan persoalannya, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa..

Cukup banyak siswa yang mendapat kendala untuk mengembangkan kemampuan dalam menulis puisi. Kendala tersebut juga dialami siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo yang berada di Kec. Kutorejo, Kab. Mojokerto , Jawa Timur. Kemampuan dalam meningkatkan menulis puisi kelas X di SMAN 1 Kutorejo masih tergolong rendah karena pada pembelajaran kurangnya guru menerapkan metode dengan menarik sehingga siswa kurang tertarik dan minat kegiatan menulis puisi. Salah satu yang diterapkan kurikulum 2013 yaitu menerapkan pembelajaran tuntas. Siswa mencapai ketuntasan dinamakan Kriteria Minimal (KKM). Sedangkan pada pembelajaran bahasa Indonesia KKM untuk keterampilan menulis puisi yaitu 75.

Dalam upaya dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis karya sastra puisi melalui penggunaan salah satu metode *mind mapping* siswa akan lebih mudah menulis puisi dengan kombinasi bentuk disertai foto atau gambar. Adanya metode *mind mapping* dalam menulis puisi lebih ditekankan berupa bentuk dan bisa juga berupa warna supaya pembelajaran lebih menarik dan lebih mudah jika disetiap garis diberi sebuah kata kunci agar lebih fleksibilitas untuk *mind mapping*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah dalam artikel penelitian ini dirumuskan: (1) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo dengan menggunakan metode konvensional? (2) Bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo dengan menggunakan metode *mind mapping*? (3) Bagaimana efektivitas metode *mind mapping* dalam menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo?. Maka penelitian ini memiliki tujuan yang harus dicapai, (1) Mendeskripsikan bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo dengan menggunakan metode konvensional, (2) Mendeskripsikan bagaimana kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo dengan

menggunakan metode *mind mapping*, (3) Mendeskripsikan bagaimana efektivitas metode *mind mapping* dalam menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan metode eksperimen dengan alasan peneliti melakukan penelitian yang mengaitkan manipulasi variabel independen, mengendalikan variabel luar (*extraneous*) serta mengukur efek variabel independen pada variabel dependen. Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design* (kelompok kontrol tidak ekuivalen). Menurut Sugiono (dalam Mutiarani dkk 2015: 90), *non-equivalent control group design* membandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hal ini, peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan pada penelitian tersebut. Maka peneliti mengambil populasi yaitu siswa kelas X. Peneliti memilih SMAN 1 Kutorejo untuk lokasi penelitian dikarenakan SMAN 1 Kutorejo sudah menggunakan kurikulum 2013. Sampel pada kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol terdiri dari 36 sampel dan kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen terdiri dari 34 sampel. Teknik untuk mengambil sampel dalam penyusunan penelitian eksperimen ini yaitu teknik simple random dengan cara undian. Berdasarkan hasil undian tersebut siswa kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol dan siswa kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran keterampilan menulis puisi pada kelas kontrol tidak menggunakan metode *mind mapping*, sebaliknya untuk kelas eksperimen pembelajaran keterampilan menulis puisi ini dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Penelitian ini terdiri instrumen yaitu lembar observasi dan lembar tes. Pada lembar observasi pada kelompok kontrol berisi langkah-langkah pembelajaran tanpa menggunakan metode *mind mapping* sedangkan lembar observasi untuk kelompok eksperimen menggunakan metode *mind mapping*. Sedangkan lembar tes ini digunakan untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah tes

tulis melalui *google form*. Lembar tes yang akan diberikan ada dua macam yaitu lembar *pretest* dan lembar *posttest*.

Mengumpulkan data penelitian ini terdapat tiga langkah kerja yaitu tahap pertama berupa persiapan kemudian tahap pelaksanaan dan tahap yang terakhir dilanjutkan dengan evaluasi serta tindak lanjut. Pada tahap persiapan yaitu peneliti menyusun instrumen, selanjutnya peneliti menentukan populasi dan sampel penelitian dengan melakukan melalui prosedur perizinan yang berlaku di SMAN 1 Kutorejo. Tahap pelaksanaan, penelitian menentukan jadwal pengambilan data dalam penelitian. Tahap evaluasi dan tindak lanjut adalah dimana peneliti melakukan identifikasi, klasifikasi dan verifikasi data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan hasil data lembar *pretest* dan data lembar *posttest* dari kelas kontrol dan eksperimen. Sedangkan analisis inferensial berupa analisis statistik dengan menggunakan *independent t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Kutorejo dengan Menggunakan Metode Konvensional

Keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol sebelum menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) terdapat 36 siswa. Dari 36 siswa tersebut masih ada yang mendapatkan nilai dibawah KKM 75. Sebelum menggunakan metode konvensional terdapat 33 siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Hanya 3 siswa mendapatkan nilai sesuai KKM. Nilai rata-rata tertinggi sebesar 77 dan nilai rata-rata terendah 37. Maka dapat disimpulkan keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol sebelum menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) masih dibawah KKM. Berdasarkan hasil nilai rata-rata kelas bahwa hasil belajar siswa soal pretest belum mampu menulis puisi dengan baik. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian NurHayati (2018) hasil pretest pada kelas kontrol masih mendapatkan nilai yang relatif rendah.

Berdasarkan hasil penelitian ini siswa belum mampu mencapai kompetensi dasar menulis puisi dengan baik dan mendapatkan nilai yang relatif rendah.

Keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol setelah menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) terdapat 36 siswa. Dari 36 siswa tersebut masih ada yang mendapatkan nilai dibawah KKM 75. Setelah menggunakan metode konvensional terdapat 28 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM. Hanya 8 siswa mendapatkan nilai sesuai KKM. Nilai rata-rata tertinggi sebesar 83 dan nilai rata-rata terendah 57. Maka hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol setelah menerapkan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) masih dibawah KKM. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Komariyah (2018) metode ceramah dan tanya jawab adalah cara mengajar yang digunakan suatu informasi atau uraian pada suatu pokok persoalan secara lisan. Jadi disimpulkan bahwa metode ceramah dan tanya jawab merupakan pembelajaran yang bersifat searah kurangnya melibatkan siswa sehingga siswa menjadi pasif dan siswa merasa bosan.

Dilakukan uji t soal lembar *pretest* dan soal lembar *posttest* kelas kontrol mendapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,000. Hasil dari kelas kontrol ini berarti $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan *Sig. (2-tailed)* nilai rata-rata dari sebelum perlakuan dan nilai rata-rata setelah perlakuan. Tabel t diperoleh t hitung negatif yaitu -6,634 yang artinya nilai rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada nilai rata-rata setelah perlakuan. Maka disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi kelas kontrol dari *pretest* ke *posttest*.

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMAN 1 Kutorejo dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *mind mapping* terdapat 34 siswa. Dari 34 siswa tersebut masih ada yang mendapatkan nilai dibawah KKM 75. Sebelum menggunakan metode *mind mapping* terdapat 30 siswa masih mendapat nilai dibawah KKM. Hanya 4 siswa mendapatkan nilai sesuai KKM. Nilai rata-rata tertinggi sebesar 77 dan nilai rata-rata terendah 47. Maka dapat disimpulkan keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *mind mapping* masih dibawah KKM. Hasil penelitian ini sama

dengan hasil penelitian NurHayati (2018) hasil pretest pada kelas eksperimen masih banyak siswa yang mendapatkan skor relatif rendah. Menurut Sugiyono (dalam Nasution, 2017: 13) pada saat mengajar akan menggunakan beberapa macam cara untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran. Rendahnya dari hasil belajar siswa dalam penelitian ini berarti (1) siswa bosan mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode yang tepat, (2) siswa masih belum mampu menulis puisi dengan langkah-langkah yang tepat, dan (3) siswa masih belum mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

Keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen setelah menggunakan metode *mind mapping* terdapat 34 siswa. Dari 34 siswa tersebut masih ada yang mendapatkan nilai dibawah KKM 75. Setelah menggunakan metode *mind mapping* terdapat 23 siswa yang mendapat nilai sesuai KKM. Hanya 11 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Nilai rata-rata tertinggi sebesar 93 dan nilai rata-rata terendah 67. Maka dapat disimpulkan keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen setelah menggunakan metode *mind mapping* diatas KKM. Hasil ini disimpulkan menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (dalam Nasution, 2017: 13) pada saat mengajar akan menggunakan beberapa macam cara untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran. Hasil ini sesuai dengan penelitian Evayanti dan Sumantri (2017) bahwa penggunaan metode *mind mapping* mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang lain menurut Sulistyaningsih (2013) peningkatan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* yaitu siswa lebih aktif, siswa dapat mengembangkan isi pikiran datau gagasannya dengan metode *mind mapping*, dan siswa mampu mengerjakan tes menulis puisi lebih meningkat.

Dilakukan uji t nilai soal lembar *pretest* dan nilai soal lembar *posttest* kelas eksperimen mendapatkan *Sig. (2-tailed)* 0,000. Hasil dari kelas eksperimen ini berarti $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan *Sig. (2-tailed)* nilai rata-rata dari sebelum perlakuan dan nilai rata-rata setelah perlakuan. Maka disimpulkan

terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi kelas eksperimen dari *pretest* ke *posttest*.

Efektivitas Metode *Mind Mapping* dalam Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kutorejo.

Berdasarkan penelitian ini memperoleh hasil keefektifan dengan menggunakan menggunakan metode *mind mapping*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lestari (2013) hal ini bahwa ada perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan metode *mind mapping* dan kelas kontrol yang berarti terdapat pengaruh metode *mind mapping* pada keterampilan menulis puisi. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* lebih tinggi dari pada hasil belajar yang menggunakan metode konvensional atau ceramah dan tanya jawab. Keefektifan menggunakan metode *mind mapping* ini tidak hanya mengajak siswa berpikir dengan kreatif akan tetapi juga memberikan kebebasan berpikir. Teknik ini bekerja dikarenakan dilihat dari cara kerja otak. Maka dari itu penggunaan *mind mapping* membuat pengumpulan ide pokok akan lebih cepat, bebas, dan memunculkan banyak gagasan. Hasil uji independent t-test menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* hasil nilai soal lembar *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 0,000. Artinya $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil implementasi metode *mind mapping* dengan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab) dalam hal meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo

Uji prasarat analisis data dilakukan sebelum pengujian hipotesis, uji prasyarat ini yaitu uji normalitas pada setiap kelas. Penelitian ini dilakukan uji normalitas pada data *posttest* untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak normal. Peneliti menggunakan uji normalitas *shapiro-wilk* untuk melakukan uji normalitas hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan uji normalitas hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh hasil *sig* 0,134 pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen memperoleh *sig* 0,070. Hasil dari kelas kontrol dan eksperimen yang artinya $0,134 > 0,05$ dan $0,070 > 0,05$. Maka disimpulkan uji normalitas *shapiro-wilk posttest* menulis puisi pada kelas kontrol dan

kelas eksperimen dinyatakan normal karena *sig* yang didapatkan lebih besar dari 0,05. Sedangkan hasil uji homogenitas nilai *sig* dari *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen memperoleh hasil belajar siswa adalah 0,746. Hasil tersebut yang berarti nilai *sig* $0,746 > 0,05$, maka disimpulkan data *posttest* hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu homogen atau varian data sama.

SIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan menulis puisi dari hasil belajar soal *pretest* dan *posttest* siswa dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol terdapat ada perbedaan. Telah dibuktikan dari hasil uji t nilai *pretest* dan *posttest* yang didapatkan ada perbedaan menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo yang menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Dikatakan ada perbedaan karena mendapatkan nilai *sig. (2-tailed)* 0.000 yang berarti $0.00 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hasil belajar soal *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan metode *mind mapping* pada kelas eksperimen terdapat ada perbedaan. Telah dibuktikan dari hasil uji t nilai *pretest* dan *posttest* yang didapatkan ada perbedaan menulis puisi pada siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo yang menggunakan metode *mind mapping*. Dikatakan ada perbedaan karena mendapatkan nilai *sig. (2-tailed)* 0.000 yang berarti $0.00 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMAN 1 Kutorejo, penerapan metode *mind mapping* terbukti efektif. Telah dibuktikan dari analisis data hasil kelas eksperimen nilai *posttest* dari ke 34 siswa tersebut yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang sudah ditentukan yaitu ≥ 75 terdapat 11 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM terdiri dari 23 siswa. Sedangkan hasil data *posttest* kelas kontrol dari 36 siswa tersebut mendapatkan nilai dibawah KKM terdiri dari 28 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKM terdiri dari 8 siswa. Perolehan hasil nilai belajar yang mendapatkan sesuai KKM pada kelas eksperimen lebih banyak dari pada kelas kontrol.

Dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran (1) Pembelajaran dalam menulis puisi hendaknya dilaksanakan dengan cara yang menarik supaya siswa lebih

semangat dan termotivasi untuk belajar. (2) Pembelajaran dalam menulis puisi sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai metode yang tidak membosankan salah satunya dengan menggunakan metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* merupakan metode yang efektif untuk pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. (3) Guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia disarankan untuk menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd dan Bapak Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, Ari. 2018. Pengembangan E-Book Interaktif Sebagai Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter Nilai Islam Untuk Kemandirian Belajar Siswa SD/MI. *Proceeding Conference*, 59.
https://scholar.google.co.id/citations?user=xfQBJAQAAAAJ&hl=id#d=gs_md_cita-d&u=%2Fcitations%3Fview_op%3Dview_citation%26hl%3Did%26user%3DxfQBJAQAAAAJ%26citation_for_view%3DxfQBJAQAAAAJ%3A0EnyYjriUFMC%26tzm%3D-420.
(Online), diakses pada 10 Juni 2021
- Evayanti, A. M. Dwitha dan Sumantri, Made. 2017. *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IIIA*. Indonesia: Universitas Pendidikan Ganesha.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/12042>. (Online),
diakses pada 10 Oktober 2020
- Komariyah, Siti. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping (Peta Pikiran) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV (Kuasi Eksperimen di SDN Purwakarta 1 Kota Cilegon)*. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.

<http://repository.uinbanten.ac.id/2792/1/SKRIPSI.pdf>. (Online), diakses pada 15 April 2021

Laksono, Prayitno Tri. 2017. Korelasi Antara Keterampilan Berbicara dengan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Penutur Asing dalam Program Bipa di Indonesia. Malang: Universitas Islam Malang.

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fkip/article/download/222/282>. (Online), diakses pada 10 Juni 2021

Lestari, Febriani Tri. 2013. *Pengaruh Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 11 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2012/2013)*. Purwakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.

<https://123dok.com/document/q7wow0kz-pengaruh-meningkatkan-kemampuan-penelitian-eksperimen-ciseureuh-kabupaten-purwakarta.html>. (Online), diakses pada 14 April 2021

Mutiarani., Miranda, Zunia., Asri, Dinna Cilvia. & Rahman, Bobbi. 2015. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Kelas VIII SMPN 2 Pagedangan)*.

Tangerang: STKIP Surya. <http://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/Inspiramatika/article/view/859>. (Online), diakses pada 04 Oktober 2020

Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Banten: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Serang <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>. (Online), diakses pada 09 Oktober 2020

NurHayati. 2018. *Penerapan Teknik Peta Konsep (Mind Mapping) Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Novel Siswa SMA Negeri 2 Gowa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

http://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5901-Full_Text.pdf. (Online), diakses pada 14 Oktober 2020

Permendikbud. 2018. *Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

Sulistyaningsih, Endang Retno. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Melalui Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Pada Siswa Kelas V Sd Kristen 03 Wonosobo Tahun Ajaran 2011/2012*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/download/796/767>. (Online), diakses pada 10 Oktober 2020